

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 9 (No. 1), 4.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak
- Baru, B. (2022). *Spiritualitas dan Cuplikan Sejarah Ordo Santo Agustinus di Tanah Papua*. Yogyakarta: Kanisius
- Berangka, D. (2022). Pengaruh Pelayanan Terhadap Pemahaman Umat Mengenai Sakramen Gereja di Stasi Santo Dominikus Sermayam I Paroki Santo Petrus Eron. Dalam *Jurnal Jumpa*. Vol.10 (No.1), 3.
- Dacosta, F. (2022). Tobat di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang Pastoral. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. Vol.2 (No.5), 134.
- Dalia, A. (2022). *Pengetahuan dan Kesadaran Keterlibatan Umat dalam Penerimaan Sakramen Tobat*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dihe, L. (2013). *Sakramen Tobat di Tengah Globalisasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eka, R., Romanus, R. (2021). Katekese Sakramen Tobat Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Di Stasi Santo Petrus Pulus Panaen Paroki Santa Maria De La Salette Muara Taweh. Dalam *Jurnal Pastoral Kateketik*. Vol. 7 (No. 2), 3-4.
- Fadhallah, A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Pres
- Hariato. (2020). *Teologi Pastoral*. Yogyakarta: PBMR Andi
- Harun, H. (2007). *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Khu, S. (2020). *Bertuhan, Beragama, dan Hal-Hal Yang Belum Selesai*. Jakarta: Yayasan Pelestarian dan Pengembangan Lamrim Nusantara
- Komisi Liturgi KWI. (2016). *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: Obor.
- Jehaut, Ardu. (2021). *Sakramen Tobat dan Pengurapan Orang Sakit dalam Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Marlin, B. M. & Intansakti, P. X . (2022). Pemahaman Mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik tentang Sakramen Tobat. Dalam Jurnal *Pendidikan Agama dan Teologi*. Vol. 2 (No. 3), 2-5.
- Martasudjita, E. (2011). *Liturgi Pengantar Untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Niron, A. J. (2020). Partisipasi Umat Dalam Penerimaan Sakramen Tobat dan Relevansinya Terhadap Realitas Sosial Umat. Dalam Jurnal *Agama, Pendidikan, dan Budaya*. Vol.1 (No.1), 33.
- Papo, Yakop. (1987). *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah.
- Prent, K. Adisubrata., W. J. S. Poerwadarminta. (1969). *Kamus Latin Indonesia*. Semarang: Kanisius.
- Pritiani, (2021). Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Pendalaman Kitab Suci Di Paroki Santo Petrus Dan Paulus Ampah. Dalam Jurnal *Pastoral Kateketik*, Vol. 7 (No.2), 3-4.
- Reba, A. (2019). *Pastoral Sakramen*. Bajawa Press.
- Purwanto, E. (2019). *Liturgi Sakramen Dan Sakramentali*. Yogyakarta: Kanisius
- Sanjaya, Wina. (2006). *Sytategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarang, R. K. (2019). Perbedaan Minat Umat Dalam Menerima Sakramen Tobat Di Paroki Bunda Hati Kudus Kuper Keuskupan Agung Merauke (Tinjauan Dengan Katekese Dan Tanpa Katekese). Dalam Jurnal *Jumpa*, Vol. 2 (No. 6), 18.
- Sesilia, K. N. (2016). Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SD Negeri Nirmala Kabupaten Bantul. Dalam Jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7 (No. 5), 4.
- Sulianto, S. (2004). *Pendidikan Agama Katolik Dewasa Dalam Komunikasi Iman*. Jakarta: Grasindo
- Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR
- Waruwu, E. (2021). *Tindak Tutur Direktif Imam Katolik Pada Ritus Pengakuan Dosa dan Penerapan Penitensi Oleh Umat Katolik*. Medan: Unpripres

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Elias Goa	33 Tahun	Laki-Laki	Petani
2	Grasiana Gore	31 Tahun	Perempuan	Petani
3	Markus Falo	30 Tahun	Laki-Laki	Petani
4	Emiliana Dhema	30 Tahun	Perempuan	Petani
5	Geltrudis Bhay	55 Tahun	Perempuan	Petani
6	Rosadalima Menge	58 Tahun	Perempuan	Petani
7	Florentina Ari	34 Tahun	Perempuan	Petani
8	Pius Waka	42 Tahun	Laki-laki	Petani
9	Etwalda Ma'u	35 Tahun	Perempuan	Petani
10	Maria Wea	32 Tahun	Perempuan	Petani

Lampiran II. Pedoman Wawancara

1. Apa makna Ibadat Tobat bagi bapa/ibu
2. Menurut bapa/ibu apakah banyak umat terlibat dalam ibadat tobat sebagai persiapan penerimaan Sakramen Tobat
3. Mengapa umat tidak banyak terlibat dalam mengikuti ibadat tobat sebagai persiapan penerimaan Sakramen Tobat.
4. Menurut bapa/ibu apa yang bisa dilakukan supaya umat bisa dapat terlibat dalam mengikuti ibadat tobat sebagai persiapan penerimaan Sakramen Tobat
5. Menurut anda untuk mengatasi masalah ini perlu katekese tentang ibadat tobat.

Lampiran III. Verbatim

Pertanyaan 1: Apa makna Ibadat Tobat bagi bapak/ibu ?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1	EG, GG, ED, RM, GB, EM	Mengatakan bahwa makna dari Ibadat Tobat yaitu menyesali kembali kesalahan dan dosa yang pernah dibuat
2	MF, PW	Mengatakan bahwa makna Ibadat Tobat untuk perubahan dalam diri pribadi
3	FA, MW	Makna dari Ibadat Tobat adalah persiapan batin sebelum menerima Sakramen Pengakuan

Pertanyaan 2: Menurut bapa/ibu Ibadat Tobat itu penting atau tidak sebelum menerima Sakramen Tobat ?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1	GB, MW	Ibadat Tobat itu penting dimana seseorang bertobat dan kembali mendekatkan diri pada Tuhan
2	EG	Mengatakan penting karena tanpa Ibadat Tobat iman terasa hampa

3	EM, PW, MF	Ibadat Tobat itu penting karena sesuai dengan aturan Gereja sebelum menerima Sakramen Tobat umat harus lebih dahulu mengikuti Ibadat Tobat
4	RM, FA, ED	Sebelum menerima Sakramen Tobat umat harus lebih dahulu mengikuti Ibadat Tobat agar menyiapkan batin secara baik dalam mempersiapkan diri untuk menerima Sakramen Tobat

3: Menurut bapak/ibu apakah banyak umat terlibat dalam Ibadat Tobat sebagai persiapan penerimaan Sakramen Tobat ?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1	EG, GG	Ada sebagian umat yang ikut terlibat dalam Ibadat Tobat namun tidak semuanya, karena banyak umat yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing
2	MF, ED, FA, PW, MW, RM	Umat tidak berpartisipasi dalam Ibadat Tobat dan pada saat pengakuan umat terlibat secara penuh. Mereka mengatakan bahwa umat akan

		berpartisipasi penuh dalam Ibadat Tobat jika Pastor Paroki yang memmimpin
3	GB, EM	Mengatakan sesuai dengan apa yang mereka lihat bahwa umat berpartisipasi dalam Ibadat Tobat

Pertanyaan 4: Menurut bapa/ibu untuk mengatasi masalah ini perlu Katekese tentang Ibadat Tobat ?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1	EG, GG, MF, ED, FA, PW, MW, RM, GM, EM,	Mengatakan perlu diadakan Katekese tentang Ibadat Tobat, agar umat bisa memahami tentang pentingnya Ibadat Tobat sebelum menerima Sakramen Tobat.

Lampiran IV: Dokumentasi













STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, Telp: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id . Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 402-b/D-V/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.

Ketua Stasi Mabhambawa

Di

Tempat

Dengan Hormat.

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 3049
Mahasiswa : YUNITA LUSIA SEMI

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul : “ Upaya-upaya Pastoral Untuk Meningkatkan Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Ibadat Tobat Sebagai Persiapan Penerimaan Sakramen Tobat Stasi St.Petrus Mabhambawa Paroki St. Mikhael Mudemi”.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301